



Pendidikan dan Pelatihan Jurnalistik *Online* bagi Kalangan Remaja di Kabupaten Purwakarta

Faisal Muzzammil^{1*}, Elsa Dwi Pebrianti², Qonnita Jannati³, Neng Azizah⁴, Dewi Nurhasanah⁵, Fajar Ariefinto⁶

^{1,2,3,4,5,6}Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI), STAI DR. KHEZ. Muttaqien, Purwakarta, Indonesia

*Alamat e-mail: faisal@staimuttaqien.ac.id

Abstract

This Community Service Activity (CSA) is motivated by the need to equip teenagers in Purwakarta Regency with the knowledge and skills of online journalism which is currently developing in the current digital era. Based on this background, CSA were carried out in the form of online journalism education and activities for groups in Purwakarta Regency. This CSA has two objectives, namely: (1) Providing basic education and knowledge to participants about Online Journalism; (2) Providing practical training for participants in creating Online Journalism products. This CSA is carried out using the Service Learning method. Significantly, this CSA has been carried out well and has achieved maximum results in the following two points: (1) Participants were able to recognize and understand online journalism from its inception to various online media as a real form of online journalism; (2) Participants can write news and articles that are suitable for publication in online media or uploaded to social media.

Keywords: *Online Journalism, Online Media, News Writing.*

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini, dilatarbelakangi dari kebutuhan untuk membekali kalangan remaja di Kabupaten Purwakarta dengan pengetahuan dan keterampilan jurnalistik *online* yang tengah berkembang di era digital sekarang ini. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dilaksanakanlah kegiatan PKM berupa Pendidikan dan Kegiatan Jurnalistik *Online* bagi Kalangan di Kabupaten Purwakarta. Kegiatan PKM ini memiliki dua tujuan, yaitu: (1) Memberikan pendidikan dan pengetahuan dasar kepada para peserta tentang Jurnalistik *Online*; (2) Memberikan pelatihan praktis bagi para peserta dalam membuat produk Jurnalistik *Online*. Kegiatan PKM ini dilaksanakan dengan menggunakan metode *Service Learning*. Secara signifikan, kegiatan PKM ini telah terlaksana dengan baik dan telah mencapai hasil yang maksimal pada dua poin berikut: (1) Para peserta dapat mengenal dan mengetahui jurnalistik *online* dari mulai awal kemunculannya hingga beragam media *online* sebagai bentuk nyata dari jurnalistik *online*; (2) Para peserta dapat menulis berita dan artikel yang sudah layak dipublikasikan di media *online* maupun diunggah di media sosial.

Kata Kunci: *Jurnalistik Online, Media Online, Penulisan Berita.*

Pendahuluan

“Media sosial” dan “kalangan remaja”, merupakan dua entitas yang saling melekat dan tidak bisa dipisahkan satu sama lainnya. Kenyataan tersebut terbentuk karena kalangan remaja menjadi mayoritas pengguna media sosial (Iskandar & Isnaeni, 2019). Fakta mengenai kalangan remaja yang menjadi mayoritas pengguna media sosial tersebut, dapat dilihat dan diamati dalam hasil survei yang pernah dirilis oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pada tahun 2022 (Bayu, 2022). Hasil survei tersebut menunjukkan bahwa kalangan remaja yang berusia rentan antara 13 sampai dengan 20 tahun menjadi pengguna internet yang paling banyak di Indonesia (APJII, 2023). Pengguna internet yang berusia dari



mulai 13 tahun sampai dengan 20 tahun tersebut, dapat dikategorikan pada kalangan *middle adolescence* atau remaja pertengahan (Batubara, 2016). Remaja pertengahan ini merupakan kalangan remaja yang masih rentan secara psikologis dan mudah terbawa arus pergaulan. Maka dari itu, Muzzammil (2022) menyatakan bahwa kalangan remaja perlu mendapatkan pendidikan yang intensif dan komunikatif baik dari keluarga maupun dari lingkungan pergaulannya.

Pendidikan bagi kalangan remaja, tidak terbatas pada pendidikan akademik dan sosial, tetapi perlu juga diberikan pendidikan mengenai pengenalan dan penggunaan teknologi informasi serta pengembangan keterampilan yang dapat dimanfaatkan di era digital dewasa ini. Salah satu pengetahuan dan keterampilan yang perlu dimiliki oleh kalangan remaja di era yang serba *online* sekarang ini ialah Jurnalistik *Online*. Tidak dapat dipungkiri bahwa di dunia maya dan di media sosial saat ini banyak informasi palsu dan berita *hoax* yang belum terverifikasi kebenarannya (Sianipar et al., 2022). Maka dari itu, kalangan remaja sebagai pengguna media sosial dan konsumen media *online* lainnya, secara psikologis sangat rentan "termakan" isu dan berita *hoax* yang bertebaran di dunia maya. Berangkat dari realitas tersebut, maka pengetahuan dan keterampilan tentang jurnalistik *online* ini perlu untuk dikuasai secara praktis oleh kalangan remaja sebagai mayoritas pengguna media sosial maupun media *online* lainnya.

Mendominasinya kalangan remaja pada saat ini, bukan hanya terjadi di dunia maya, tetapi pada kehidupan yang nyata, kalangan remaja ini menjadi penduduk atau masyarakat Indonesia yang jumlahnya relatif tinggi dibanding dengan kalangan masyarakat lainnya. Realitas mengenai dominasi kalangan remaja di Indonesia inilah yang dewasa ini disebut dengan bonus demografi (Sutikno, 2020). Adanya "bonus demografi" ini menyebabkan kalangan remaja menjadi jumlah mayoritas di berbagai wilayah, termasuk di Kabupaten Purwakarta sebagai salah satu daerah industri yang ada di Indonesia (Muzzammil, 2021). Kabupaten Purwakarta sebagai daerah industri, memiliki jumlah remaja yang relatif banyak dan menjadi kelompok masyarakat yang aktif dan produktif untuk saat ini. Didasarkan atas perlunya penguasaan pengetahuan dan keterampilan dalam bidang jurnalistik *online* di tengah penggunaan media sosial yang masif dan akses media *online* yang aktif, maka di Kabupaten Purwakarta perlu adanya suatu kegiatan yang berfokus pada pendidikan bagi kalangan remaja mengenai penggunaan fasilitas internet dan media sosial sebagai media untuk memproduksi informasi dan berita yang positif dan bermanfaat bagi masyarakat.

Berlatar belakang dari kebutuhan untuk membekali kalangan remaja dengan keterampilan jurnalistik *online* seperti yang sudah dipaparkan di atas, maka perlu adanya kegiatan upaya khusus untuk memberikan pengetahuan kepada kalangan remaja di Kabupaten Purwakarta mengenai jurnalistik *online* yang tengah populer di era digital seperti sekarang ini. Bukan hanya pengetahuan secara teoritis dan konseptual mengenai jurnalistik *online* saja, tetapi kalangan remaja di Kabupaten Purwakarta juga perlu dibekali dengan keterampilan praktis untuk membuat produk jurnalistik *online* yang informatif dan bermanfaat, seperti misalnya *spot news* dan artikel, yang layak diunggah atau dibagikan melalui media *online* dan media sosial. Pendidikan dan pelatihan mengenai jurnalistik *online* bagi kalangan remaja di Kabupaten Purwakarta ini, pada satu sisi berguna untuk memberikan pengetahuan dasar tentang jurnalistik *online*, dan pada sisi yang lain bermanfaat juga untuk menumbuhkan dan melatih keterampilan kalangan remaja di Kabupaten Purwakarta dalam bidang jurnalistik.

Merealisasikan kegiatan mengenai pengenalan jurnalistik *online* kepada kalangan remaja di Kabupaten Purwakarta seperti yang telah diulas di atas, maka Program Studi (Prodi) Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) DR. KHEZ. Muttaqien, yang diinisiasi oleh Faisal Muzzammil, Dosen Pengampu Dasar-Dasar Jurnalistik di Prodi KPI, dan dibantu oleh lima orang mahasiswa dari Prodi KPI yang terdiri dari Elsa Dwi Pebrianti, Qonnita Jannati, Neng Azizah, Dewi Nurhasanah dan Fajar Ariefianto, menyelenggarakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berupa Pendidikan dan Pelatihan Dasar Jurnalistik *Online* dengan tema "Membangun Jurnalis Muda yang Kritis dan Kreatif". Kegiatan



PKM Pendidikan dan Pelatihan Jurnalistik *Online* ini, secara pragmatis dan empiris memiliki dua tujuan utama, yaitu: Pertama, memberikan pendidikan dan pengetahuan dasar kepada para peserta tentang jurnalistik *online*; Kedua, memberikan pelatihan yang praktis bagi para peserta dalam membuat produk jurnalistik *online*.

Didasarkan atas dua tujuan tersebut, maka kegiatan PKM Pendidikan dan Pelatihan Jurnalistik *Online* bagi kalangan Remaja di Kabupaten Purwakarta ini, secara signifikan memiliki dua manfaat berikut, yakni: Pertama, dari aspek teoretis, kegiatan ini bermanfaat dalam memberikan bekal keilmuan dan wawasan tentang jurnalistik *online*; Kedua, dari aspek praktis, kegiatan ini bermanfaat untuk membangkitkan dan mengembangkan keterampilan kalangan remaja di Kabupaten Purwakarta dalam bidang kejournalistikan.

Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Jurnalistik *Online* bagi Kalangan Remaja di Purwakarta ini, menggunakan metode *Service Learning*. Menurut Muzzammil & Adilah (2023), berdasarkan konsep dasarnya metode *service learning* ini, merupakan pendekatan dalam pengajaran yang mengkombinasikan berbagai tujuan akademik sebagai upaya untuk menumbuhkan kesadaran dalam memecahkan persoalan secara langsung. Dengan digunakannya metode *service learning* ini, maka pada tataran operasionalnya kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Jurnalistik *Online* bagi Kalangan Remaja di Purwakarta ini, dilaksanakan dengan cara mengajarkan para peserta dengan menggabungkan pendekatan akademis (konsep dan teori Jurnalistik *Online*), dan melatih keterampilan praktis (mempraktikkan membuat produk Jurnalistik *Online*), kepada para peserta kegiatan PKM Pendidikan dan Pelatihan Jurnalistik *Online* yang bisa dimanfaatkan untuk menggunakan media sosial dan media *online* yang lebih positif dan produktif bagi kalangan remaja di Kabupaten Purwakarta Purwakarta.

Berdasarkan metode *service learning* yang digunakan dalam kegiatan PKM ini, maka Pendidikan dan Pelatihan Jurnalistik *Online* bagi Kalangan Remaja di Kabupaten Purwakarta ini, pada realisasinya terlaksana dalam dua agenda kegiatan utama, yakni: Pertama, uraian materi tentang konsep dan teori dasar Jurnalistik *Online*; Kedua, praktik membuat produk Jurnalistik *Online* seperti berita dan artikel yang layak untuk diunggah di media sosial atau media *online*. Itulah metode yang digunakan dalam kegiatan PKM berupa Pendidikan dan Pelatihan bagi Kalangan Remaja di Kabupaten Purwakarta. Kemudian secara komprehensif, dalam kegiatan PKM ini terdapat unsur-unsur atau komponen kegiatan yang menjadikan Pendidikan dan Pelatihan Jurnalistik *Online* ini dapat terlaksana dengan baik. Adapun unsur-unsur atau komponen kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut:

Pertama, waktu kegiatan: PKM ini dilaksanakan pada Sabtu s.d. Minggu, 9 s.d. 10 Desember 2023 dari mulai pukul 08:00 WIB sampai dengan 15:00 WIB. Kedua, tempat kegiatan: PKM ini diselenggarakan di ruang pelatihan STAI DR. KHEZ. Muttaqien, yang beralamat di Jl. Baru Maracang, No.35, Purwakarta 41151, Jawa Barat. Ketiga, narasumber kegiatan: ada dua narasumber dalam PKM ini, yaitu (1) Faisal Muzzammil, Dosen Program Studi (Prodi) Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) STAI DR. KHEZ. Muttaqien Purwakarta, dan (2) Fajar Maritim, Jurnalis senior di salah satu surat kabar regional Jawa Barat. Keempat, ada dua materi yang dipaparkan dalam PKM ini, yaitu (1) Materi tentang pendidikan dasar dan pengenalan mengenai Jurnalistik *Online*, yang disampaikan oleh narasumber pertama, dan (2) Materi tentang teknik dan praktik menulis berita dan artikel untuk Media *Online*, yang dipandu oleh narasumber kedua. Kelima, peserta kegiatan: PKM ini diikuti oleh kalangan remaja yang berasal dari perwakilan seluruh wilayah Kabupaten Purwakarta. Keenam, panitia kegiatan: panitia pelaksana dalam PKM ini ialah lima orang mahasiswa Prodi KPI STAI DR. KHEZ. Muttaqien, yang terdiri dari: (1) Elsa Dwi Pebriyanti; (2) Qonnita Jannati; (3) Neng Azizah; (4) Dewi Nurhasanah; (5) Fajar Ariefianto. Ketujuh, rangkaian kegiatan: berdasarkan durasi waktunya kegiatan PKM ini dilaksanakan selama dua hari, dari mulai pukul 08:00 s.d.



15:00 WIB. Secara lebih rinci, berikut adalah susunan rangkaian kegiatan (*rundown*) PKM Pendidikan dan Pelatihan Jurnalistik *Online* tersebut:

Tabel 1. Susunan Acara Kegiatan PKM

Waktu	Acara	Pelaksana
Hari ke-1: Pendidikan Jurnalistik <i>Online</i>		
08:00-08:30	<i>Check In</i> Peserta dan Persiapan	Panitia
08:30-09:00	Pembukaan	Panitia
09:00-11:00	Mengenal Jurnalistik <i>Online</i>	Narasumber 1
11:00-12:00	Sesi Diskusi	Panitia
12:00-12:30	Istirahat dan Sholat Dzuhur	Panitia
12:30-14:30	Menulis Berita dan Artikel	Narasumber 2
14:30-15:00	Penutupan	Panitia
Hari ke-2: Pelatihan Jurnalistik <i>Online</i>		
08:00-15:00	Membuat Berita dan Artikel untuk Media <i>Online</i> dan Media Sosial	Narasumber Panitia

Demikian pemaparan secara rinci mengenai metode dan unsur-unsur kegiatan dalam PKM Pendidikan dan Pelatihan Jurnalistik *Online* bagi Kalangan Remaja di Kabupaten Purwakarta. Dipaparkannya metode dan unsur-unsur kegiatan dalam PKM ini, bertujuan untuk memberikan gambaran secara realistis dan empiris mengenai pelaksanaan PKM.

Hasil Pengabdian dan Pembahasan

Bagian ini secara deskriptif dan eksploratif menguraikan dan memaparkan tentang hasil yang telah dicapai dalam kegiatan PKM berupa Pendidikan dan Pelatihan Jurnalistik *Online* bagi Kalangan Remaja di Kabupaten Purwakarta. Didasarkan atas kondisi objektif dari metode serta unsur-unsur kegiatan PKM yang telah dipaparkan pada bagian “Metode”, serta merujuk pada dua tujuan spesifik yang hendak dicapai dalam kegiatan PKM seperti yang dikemukakan pada bagian “Pendahuluan”, maka secara sistematis ada dua fokus pembahasan yang akan diuraikan pada bagian “Hasil” ini, yaitu: (1) Pengenalan Jurnalistik *Online*, berisi uraian mengenai capaian hasil dari kegiatan pengenalan jurnalistik *online* bagi para peserta; (2) Penulisan Berita dan Artikel, berisi uraian mengenai capaian hasil dari kegiatan pelatihan dan praktik menulis berita dan artikel oleh para peserta.

Dua fokus pembahasan tersebut, diturunkan dari dua tujuan spesifik yang hendak dicapai dari pelaksanaan kegiatan PKM ini, yaitu mengenalkan Jurnalistik *Online* kepada kalangan remaja dan melatih keterampilan para remaja untuk bisa menulis berita dan artikel yang layak untuk dipublikasikan di media *online* atau media sosial. Uraian lebih rinci tentang capaian hasil dari pelaksanaan kegiatan PKM ini, secara sistematis dan komprehensif dipaparkan dalam dua poin pembahasan hasil kegiatan PKM berikut ini:



1. Pengenalan Jurnalistik *Online*

Agenda atau acara pertama dari kegiatan PKM berupa Pendidikan dan Pelatihan Jurnalistik *Online* bagi Kalangan Remaja di Kabupaten Purwakarta ini ialah pemaparan materi tentang Pengenalan Jurnalistik *Online* oleh narasumber pertama, yakni Faisal Muzzammil. Narasumber pertama ini merupakan Dosen Mata Kuliah Dasar-Dasar Jurnalistik dan Jurnalistik *Online* pada Program Studi (Prodi) Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) DR. KHEZ. Muttaqien Purwakarta. Dalam pemaparannya narasumber menjelaskan dan menguraikan tentang Jurnalistik *Online* secara konseptual dan teoretis. Pemaparan utama dari narasumber pertama ialah mengenai transformasi atau perubahan bentuk dari jurnalistik konvensional menjadi jurnalistik *online*. Berdasarkan uraian dan penjelasan materi Jurnalistik *Online* tersebut, ada beberapa poin menarik yang perlu untuk diulas dan dibahas pada bagian ini, yaitu:

Pertama, proses transformasi media. Berdasarkan uraian narasumber diketahui bahwa munculnya Jurnalistik *Online* saat ini tidak terlepas dari adanya fenomena yang disebut dengan Transformasi Media. Secara praktis, transformasi media ini jalan proses perubahan wujud atau bentuk dari suatu media. Berbicara tentang media sendiri, menurut pemateri, secara teoretis, ada sebuah teori yang digagas oleh Joshua Meyrowitz (1986) yang populer dengan sebutan Metafora Media. Dalam teori tersebut dinyatakan bahwa entitas media dapat diposisikan sebagai tiga realitas berikut, yakni: (1) *Media as Conduit*; (2) *Media as Language*; (3) *Media as Environment* (Fakhruroji, 2019). Narasumber pertama dalam PKM ini mengungkapkan bahwa tiga realitas media tersebutlah yang menjadi pendorong utama dalam transformasi media ini. Merujuk pada teori metafora media tersebut, pada kenyataannya entitas "media" saat ini bukan hanya sebagai alat (*media as conduit*), tapi sudah memiliki bahasa tersendiri (*media as language*), bahkan sudah menjadi sebuah lingkungan yang mandiri (*media as environment*). Karena adanya tiga realitas tersebut, maka entitas media ini mengalami proses transformasi atau perubahan bentuk dari media lama (*old media*) yang bersifat konvensional, menjadi media baru (*new media*) yang bersifat digital. Proses transformasi dari media lama (*old media*) ke media baru (*new media*) ini oleh Roger Fidler (1997), disebut dengan "*Mediamorphosis*" (Marcelina et al., 2020).

Kedua, fenomena jurnalistik *online*. Didasarkan atas adanya proses transformasi media dan mediamorfosis seperti yang telah dikemukakan sebelumnya, maka secara implikatif proses tersebut mendorong munculnya fenomena jurnalistik *online* yang dewasa ini tengah berkembang dan dimungkinkan menggantikan posisi jurnalistik konvensional yang eksistensinya semakin berkurang di zaman serta digital sekarang ini. Menurut uraian narasumber, kemunculan Jurnalistik *Online* tidak dapat dilepaskan dari semakin masifnya penggunaan media sosial sebagai media untuk mendapatkan dan berbagi informasi yang aktual dan terkini. Diawali dari perubahan fungsi dan kegunaan "media sosial" menjadi "media informasi" ini, maka pada perkembangannya terjadi transformasi dalam dunia jurnalistik sebagai sumber informasi dan berita aktual bagi masyarakat. Pada fase ini, terjadilah mediamorfosis dalam konteks dunia kejournalistikan sehingga pada akhirnya saat ini muncul bentuk baru media jurnalistik yang dikenal dengan "Jurnalistik *Online*".

Ketiga, ragam media *online*. Munculnya jurnalistik *online* karena adanya mediamorfosis dalam dunia jurnalistik seperti yang telah diulas di atas, secara konkret mendorong adanya beragam jenis *media online* yang menyediakan berbagai berita aktual dan artikel informatif yang dapat diakses dengan mudah oleh para pengguna (*users*) internet terutama kalangan remaja. Media *Online* ini pada tataran realistisnya merupakan wujud atau bentuk nyata dari jurnalistik *online*. Berkaitan dengan beragam jenis *media online* yang ada saat ini, narasumber menjelaskan bahwa merujuk pada apa yang pernah dinyatakan oleh Romli (Romli, 2018) dalam buku Jurnalistik *Online*, bahwa ada lima kategori *media online*, yaitu: (1) Situs berita *online* dari media cetak surat kabar, koran atau majalah. Contohnya republik *online* (koran Republik), kompas.com (koran Kompas), dan seputarindonesia.com (koran Sindo). (2) Situs berita *online* dari media penyiaran radio, berasal dari stasiun radio. Contohnya PR FM dan



Trijaya Network. (3) Situs berita *online* dari media penyiaran televisi, berasal dari stasiun televisi. Contohnya cnn.com (CNN), liputan6.com (SCTV) dan metrotvnews.com (Metro TV). (4) Situs berita *online* yang tidak terikat dengan media lain, baik koran, radio, dan TV. Contohnya kapanlagi.com, detik.com dan [viva news](http://viva.news), cumi-cumi.com. (5) Situs index berita *online* yang memuat *link-link* berita dari situs lain. Contohnya Google News, Yahoo News, Line Today dan NewsNow.

Itulah beberapa poin menarik dari pemaparan narasumber mengenai ruang lingkup Jurnalistik *Online* dari mulai proses munculnya jurnalistik *online* hingga beragam jenis media *online* sebagai wujud nyata dari jurnalistik *online*. Tiga poin yang telah dibahas di atas, sekaligus menjadi esensi dan inti dari materi tentang Pengenalan Jurnalistik *Online* yang menjadi agenda kegiatan pertama dalam PKM Pendidikan dan Pelatihan Dasar Jurnalistik *Online* bagi Kalangan Remaja di Purwakarta. Berikut ini adalah gambaran umum pada saat narasumber menyampaikan materi pendidikan dasar tentang pengenalan jurnalistik *online* kepada para peserta PKM Pendidikan dan Pelatihan Dasar Jurnalistik *Online* bagi Kalangan Remaja di Purwakarta:



Gambar 1. Pemaparan Materi Jurnalistik *Online* oleh Narasumber 1

Berdasarkan pemaparan materi tentang pengenalan jurnalistik *online* seperti yang telah dibahas di atas, maka secara komprehensif dapat dinyatakan bahwa agenda kegiatan pertama dari PKM Pendidikan dan Pelatihan Jurnalistik *Online* ini sudah mencapai hasil yang baik. Pencapaian hasil tersebut telah sesuai dengan tujuan kegiatan PKM yang direncanakan, yaitu memberikan pendidikan dan pengetahuan dasar kepada para peserta tentang Jurnalistik *Online*, seperti yang dikemukakan pada bagian Pendahuluan. Indikator keberhasilan atau pencapaian hasil dari agenda kegiatan pertama ini, dapat dilihat dan diamati dari respon dan *feedback* para peserta kegiatan setelah selesai menyimak pemaparan materi tentang pengenalan jurnalistik *online* oleh narasumber pertama. Pada saat sesi diskusi dan tanya-jawab, ada beberapa pertanyaan yang diutarakan oleh para peserta kegiatan yang didominasi oleh kalangan remaja dari seluruh wilayah di Kabupaten Purwakarta. Selain beberapa pertanyaan kritis dan konstruktif, banyak juga peserta yang memberikan respon dan *feedback* positif terhadap materi pengenalan jurnalistik *online*. Salah satu dari *feedback* atau tanggapan positif tersebut, dikemukakan oleh peserta kegiatan yang merupakan siswa Madrasah Aliyah (MA) Al-Muthohar Purwakarta. Berikut adalah petikan tanggapan dari peserta kegiatan terhadap materi terhadap materi pengenalan jurnalistik *online*:

“...sekarang jadi tahu deh, gimana itu jurnalistik *online*. Tadi soalnya pemateri udah menjelaskan dari awal munculnya jurnalistik *online* sampai bentuk-bentuknya gitu. Jadi nambah ilmu baru, kalau jurnalistik *online* itu ada mediamorfosis-nya, kaya perubahan bentuk gitu, kan awalnya koran yang dicetak itu, tapi sekarang udah jadi, apa tadi



namanya, oh *e-newspaper* yang ada di internet. Itukan sekarang bisa di-*download* di hp, terus dibaca di hp. Semuanya udah dijelasin juga tentang media-media *online*, ya *website* koran gitu, kaya kompas sama ada juga *website* yang dari radio, nah itu tuh termasuk jurnalistik *online* ya.. Alhamdulillah, pematerinya juga ngejelasinnya gampang dimengerti, jadi ke kitanya juga paham lah, apalagi ada contoh-contohnya...”

Mengamati dan menganalisis dari petikan tanggapan peserta kegiatan seperti yang dikemukakan di atas, maka dapat diketahui bahwa penyampaian materi tentang pengenalan jurnalistik *online* ini telah mencapai hasil yang baik dan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan dalam Kegiatan PKM ini. Keberhasilan pada bagian Pendidikan Dasar Jurnalistik *Online* ini dapat dibuktikan dengan adanya pengetahuan dan wawasan baru yang didapatkan oleh para peserta kegiatan tentang ruang lingkup dan cara kerja jurnalistik *online* dalam kehidupan yang nyata. Berdasarkan pembahasan materi tentang pengenalan jurnalistik *online* yang dipaparkan oleh narasumber pertama, kemudian diperkuat dengan feedback positif dari para peserta kegiatan, maka pada bagian ini dapat disimpulkan bahwa agenda kegiatan pertama dalam PKM berupa Pendidikan Dasar Jurnalistik telah mencapai hasil yang baik dan bermanfaat bagi kalangan remaja di Kabupaten Purwakarta.

2. Penulisan Berita dan Artikel

Agenda kegiatan kedua dalam PKM berupa Pendidikan dan Pelatihan Jurnalistik *Online* bagi Kalangan Remaja di Purwakarta ini, ialah pelatihan dan praktik penulisan berita dan artikel yang sesuai dengan kaidah dasar-dasar jurnalistik. Pelatihan dan praktik penulisan berita dan artikel ini, bertujuan untuk mengembangkan keterampilan kalangan remaja dalam menghasilkan produk utama jurnalistik berupa berita dan artikel yang layak dipublikasikan di media *online* atau paling tidak memenuhi kriteria untuk diunggah di media sosial. Agenda kegiatan kedua ini, merupakan tindak lanjut dari kegiatan sebelumnya, yakni materi tentang pengenalan jurnalistik *online*. Oleh karena itu, pada agenda kegiatan kedua ini peserta dilatih dan dipandu untuk mengaplikasikan dan mempraktikkan konsep serta teori yang sudah didapatkan dari narasumber sebelumnya.

Pelatihan dan praktik penulisan berita dan artikel dalam kegiatan PKM ini dipandu oleh narasumber kedua, yaitu Fajar Maritim, jurnalis senior di salah satu Surat Kabar regional Jawa Barat. Dalam agenda kegiatan kedua ini, narasumber memberikan dua materi pelatihan yang praktis dan aplikatif, yaitu: Teknik Penulisan Berita dan Teknik Penulisan Artikel. Berikut adalah gambaran umum pada saat narasumber kedua memberikan pelatihan dan memandu para peserta dalam praktik penulisan berita dan artikel:



Gambar 2. Pelatihan Penulisan Berita dan Artikel oleh Narasumber 2

Berdasarkan materi tentang teknik penulisan berita dan artikel yang disampaikan oleh narasumber seperti yang tampak pada Gambar 2 di atas, maka sekurang-kurangnya ada dua



poin yang perlu diulas dan dibahas pada bagian ini, yaitu: Pertama, teknik penulisan berita. Menurut penjelasan narasumber, pada sebuah tulisan berita di dalamnya perlu ada unsur 5W+1H, yang meliputi *what* (kejadian apa), *when* (kapan terjadinya), *where* (di mana kejadiannya), *who* (siapa yang ada dalam kejadian) dan *how* (bagaimana kronologis kejadiannya) (Effendy et al., 2023). Setelah unsur-unsur tersebut telah terpenuhi, maka langkah selanjutnya ialah menuangkannya dalam sebuah tulisan berita yang terdiri dari *head* (judul berita), *lead* (teras berita), *bridge* (pengantar berita), *body* (isi berita) dan *leg* (penutup berita) (Sumadiria, 2009). *Kedua*, teknik penulisan artikel. Narasumber menjelaskan bahwa, secara teknis penulisan artikel lebih sederhana dari penulisan berita. Tulisan artikel pada umumnya terdiri dari tiga bagian utama, yakni *opening* (pembukaan), *describing* (penjelasan) dan *closing* (penutupan). Selanjutnya narasumber juga mengemukakan, ada banyak bahan atau sumber yang bisa digali menjadi tema sebuah artikel. Oleh karena itu, dari segi jenisnya ada empat jenis artikel yaitu, artikel praktis, artikel ringan, artikel opini dan artikel analisis (Iriantara & Surachman, 2014). Dari keempat jenis artikel tersebut, tema atau materi utamanya dapat diambil dari pengalaman sehari-hari maupun hasil refleksi terhadap suatu fenomena.

Itulah dua poin menarik yang disampaikan oleh narasumber pada saat memandu pelatihan dan praktik penulisan berita dan artikel. Berbekal materi pelatihan tersebut, selanjutnya para peserta kegiatan mulai praktik menulis berita dan artikel sesuai dengan informasi yang aktual dan faktual. Dari hasil praktik penulisan berita dan artikel oleh para peserta kegiatan PKM tersebut didapatkan beberapa naskah berita dan artikel yang sudah layak untuk dipublikasikan di media *online*. Berdasarkan naskah berita dan artikel para peserta dari hasil pelatihan tersebut, maka pada akhirnya ada satu naskah berita yang berhasil dipublikasikan di media *online*. Berikut adalah publikasi berita tentang kegiatan PKM Pendidikan dan Pelatihan Dasar Jurnalistik *Online* bagi Kalangan Remaja di Purwakarta yang ditulis oleh salah satu peserta dan berhasil terpublikasi di media *online Sinar Jabar*, salah satu media *online* regional di Jawa Barat:



Gambar 3. Berita dari Peserta Pelatihan yang Terpublikasi di Media *Online*

Gambar di atas menunjukkan sebuah *headline* berita pada media *online* Sinar Jabar, salah satu media *online* regional di Jawa Barat. Berita yang berisi tentang kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Jurnalistik *Online* bagi Kalangan Remaja di Purwakarta ini, secara lebih lengkap dapat diakses pada website www.sinarjabar.com dengan judul berita “STAI DR KHEZ Muttaqien Purwakarta Gelar Diklat Jurnalistik”. Adanya berita yang terpublikasi di media *online* tersebut, menjadi bukti bahwa pelatihan dan praktik penulisan berita dan artikel yang dilaksanakan dalam Kegiatan PKM ini telah mencapai hasil yang baik dan telah mencapai tujuan yang direncanakan sebelumnya. Dengan dipublikasikannya berita tersebut, hal ini juga menunjukkan bahwa berita dan artikel yang ditulis oleh para peserta kegiatan PKM sudah



sesuai dengan kaidah dasar-dasar jurnalistik, sehingga sudah layak untuk dipublikasikan di media *online* atau dibagikan melalui media sosial.

Selain publikasi berita di media *online* yang menjadi bukti capaian keberhasilan dari kegiatan PKM ini, ada juga respon dan *feedback* positif dari para peserta yang menyatakan bahwa pelatihan dan praktik penulisan berita dan artikel ini dapat memberikan manfaat dan mengembangkan keterampilan dalam menulis berita, artikel, maupun konten untuk media sosial. Berikut adalah petikan pernyataan dari salah satu peserta yang mengikuti pelatihan penulisan berita dan artikel dalam kegiatan PKM:

“Pelatihannya sangat menarik, seru aja gitu. Kita diajarin caranya nulis berita, artikel, sama konten-konten buat medsos gitu. Terus juga ngajarin nulisnya, praktis, ga terlalu ribet, ada teknik-tekniknya. Nah kalau kita ngikutin teknik nulisnya, jadi gampang tuh bikin beritanya. Soalnya kan tinggal ngikutin langkahnya, terus apa aja yang harus ada dalam berita itu. Makanya, acaranya seru, jadi ga ngebosenin... bisa nambah ilmu dan temen baru juga, soalnya kan dari seluruh Purwakarta...”

Didasarkan atas tanggapan salah satu peserta yang dikutip di atas, maka dapat diketahui bahwa kegiatan pelatihan penulisan berita dan artikel ini, telah berhasil memberikan manfaat pragmatis dan empiris kepada para peserta dalam bidang penulisan berita, artikel dan bahkan konten untuk media sosial. Maka dari itu, tanggapan dari peserta mengenai manfaat kegiatan pelatihan penulisan berita dan artikel ini, dapat menjadi indikator dari keberhasilan kegiatan PKM berupa Pendidikan dan Pelatihan Jurnalistik *Online* bagi Kalangan Remaja di Kabupaten Purwakarta. Berdasarkan pada karya berita dari peserta yang terpublikasi di media *online*, kemudian diperkuat dengan respon positif dari para peserta setelah mengikuti pelatihan seperti yang sudah diuraikan di atas, maka sampai pada bagian ini dapat disimpulkan bahwa agenda kegiatan Kedua dalam PKM berupa Pelatihan Penulisan Berita dan Artikel telah mencapai hasil yang baik dan bermanfaat bagi kalangan remaja di Kabupaten Purwakarta.

Demikian pembahasan dan uraian hasil kegiatan yang kedua dalam PKM Pendidikan dan Pelatihan Jurnalistik *Online* bagi kalangan remaja di Kabupaten Purwakarta. Dari hasil dan pembahasan yang telah diuraikan di atas, maka didapatkan beberapa temuan (*finding*) yang perlu dikemukakan pada bagian akhir pembahasan ini, yaitu: (1) Dari segi strukturnya sebuah berita ditulis dengan susunan *headline*, *lead*, *bridging*, *body* dan *leg*; (2) Dari segi teknisnya sebuah artikel ditulis dengan urutan *opening*, *describing* dan *closing*. Itulah seluruh uraian dan pembahasan dari hasil yang telah dicapai dalam kegiatan PKM ini.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan keterlaksanaan dan keberhasilan yang telah dicapai dalam kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Jurnalistik *Online* bagi Kalangan Remaja di Kabupaten Purwakarta seperti yang telah diulas pada bagian “Hasil dan Pembahasan”, maka pada bagian ini secara komprehensif dapat disimpulkan bahwa pengetahuan tentang jurnalistik *online* dan kemampuan dalam menulis berita atau artikel menjadi sebuah keterampilan yang sangat perlu dimiliki oleh kalangan remaja di era digital seperti sekarang ini. Dengan keterampilan di bidang jurnalistik *online* tersebut, maka kalangan remaja dapat lebih produktif dalam membuat konten yang positif untuk media sosial dan media *online*. Oleh karena itu, kegiatan pendidikan dan pelatihan jurnalistik ini perlu untuk terus diadakan dan dikembangkan secara lebih dinamis, progresif dan menyesuaikan dengan konteks kekinian.

Selanjutnya mengacu pada kesimpulan tersebut, maka pada bagian ini ada beberapa Rencana Tindak Lanjut (RTL) dari kegiatan pendidikan dan pelatihan jurnalistik *online* ini yang perlu dikemukakan, yaitu: Pertama, mengacu pada hasil kegiatan pendidikan dan pelatihan jurnalistik *online* tersebut, maka disarankan perlu adanya kegiatan lanjutan yang sejenis seperti misalnya seminar, training ataupun bentuk kegiatan lainnya yang memberikan pelatihan keterampilan jurnalistik *online* kepada para generasi milenial dan masyarakat umum usia produktif di Purwakarta dengan skala atau cakupan peserta yang lebih luas; Kedua,



secara akademis hasil dari kegiatan pendidikan dan pelatihan jurnalistik *online* ini perlu dipublikasikan pada jurnal ilmiah agar menjadi semacam referensi teoretis dan panduan praktis bagi yang akan melaksanakan kegiatan sejenis, seperti workshop, seminar, training, pelatihan maupun diskusi publik mengenai realitas jurnalistik *online* di era digital; Ketiga, secara praktis disarankan ada semacam kegiatan lanjutan yang berfungsi untuk melihat dan mengetahui capaian keberhasilan dari kegiatan PKM yang telah terlaksana sebelumnya. Hal ini juga dimaksudkan untuk terus memberikan pelatihan secara intensif bagi kalangan remaja di Purwakarta dalam bidang Jurnalistik.

Demikian itulah tiga poin yang menjadi Rencana Tindak Lanjut (RTL) dan saran dalam kegiatan PKM berupa Pendidikan dan Pelatihan Jurnalistik *Online* bagi Kalangan Remaja di Purwakarta ini. Merujuk pada kesimpulan yang sudah dinyatakan, dan juga RTL yang sudah dikemukakan tersebut, maka pada akhirnya kegiatan PKM dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan jurnalistik *online* dan melatih keterampilan menulis berita dan artikel, dapat dikatakan telah terlaksana dengan baik dan mencapai tujuan yang telah direncanakan.

Ucapan Terima Kasih

Pada bagian akhir ini, diucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah ikut terlibat dan membantu terlaksananya kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Jurnalistik *Online* bagi Kalangan Remaja di Kabupaten Purwakarta ini. Secara lebih spesifik, ucapan terimakasih ini ditujukan pada tiga pihak berikut: Pertama, panitia pelaksana yang telah mempersiapkan, mengkoordinasi dan memfasilitasi segala hal yang dibutuhkan untuk keterlaksanaan kegiatan PKM ini; Kedua, narasumber yang telah memberikan dan berbagi ilmu serta pengalamannya kepada peserta; Ketiga, peserta yang secara aktif dan antusias telah mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir acara. Semoga materi dan pelatihan yang diberikan oleh narasumber dapat digunakan dan dimanfaatkan secara maksimal.

Referensi

- APJII. (2023, March 10). *Survei APJII Pengguna Internet di Indonesia Tembus 215 Juta Orang*. Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII). <https://apjii.or.id/berita/d/survei-apjii-pengguna-internet-di-indonesia-tembus-215-juta-orang>
- Batubara, J. R. (2016). Adolescent Development: Perkembangan Remaja. *Sari Pediatri*, 12(1), 21–29. <https://doi.org/10.14238/sp12.1.2010.21-9>
- Bayu, D. (2022, June 13). *Remaja Paling Banyak Gunakan Internet di Indonesia pada 2022*. Data Indonesia. <https://dataindonesia.id/internet/detail/remaja-paling-banyak-gunakan-internet-di-indonesia-pada-2022>
- Effendy, E., Zakaria, & Anggarana. (2023). Dasar Dasar Penulisan Berita. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(2), 4041–4044. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i2.13888>
- Fakhrurroji, M. (2019). *Dakwah di Era Media Baru: Teori dan Aktivisme Dakwah di Internet*. Simbios Rekatama Media.
- Fidler, R. (1997). *Mediamorphosis: Understanding New Media*. Pine Forge Press.
- Iriantara, Y., & Surachman, Y. (2014). *Public Relations Writing: Pendekatan Teoretis dan Praktis*. Simbios Rekatama Media.
- Iskandar, D., & Isnaeni, M. (2019). Penggunaan Internet di Kalangan Remaja di Jakarta. *Communicare: Journal of Communication Studies*, 6(1), 57–72. <https://doi.org/https://doi.org/10.37535/101006120194>
- Marcelina, Y., Muchtar, K., & Rosyidi, I. (2020). Mediamorfosis Radar Bandung. *Komunikatif: Jurnal Ilmiah Komunikasi*, 9(1), 34–50. <https://doi.org/https://doi.org/10.33508/jk.v9i1.2254>
- Meyrowitz, J. (1986). *No Sense of Place: The Impact of Electronic Media on Social Behavior*. Oxford University Press.



- Muzzammil, F. (2021). Sosiologi Komunikasi Masyarakat Industri. *Jurnal Publisitas*, 8(1), 19–33. <https://doi.org/10.37858/publisitas.v8i1.66>
- Muzzammil, F. (2022). Parenting Communication: Penerapan Komunikasi Empatik dalam Pola Pengasuhan Anak. *Ikomik: Jurnal Ilmu Komunikasi dan Informasi*, 2(2), 116–126. <https://doi.org/https://doi.org/10.33830/ikomik.v2i2.3881>
- Muzzammil, F., & Adilah. (2023). Voicetainer sebagai Peluang Kerja bagi Generasi Milenial dalam Bidang Komunikasi dan Public Speaking. *Mafaza: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 129–143. <https://doi.org/https://doi.org/10.32665/mafaza.v3i2.2293>
- Romli, A. S. M. (2018). *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online*. Nuansa Cendekia.
- Sianipar, F. A., Munaldi, & Muhammad Cordiaz. (2022). Penyalahgunaan Pemberitaan Hoax dan Penerapan Internet Sehat. *Praxis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 284–286. <https://www.pijarpemikiran.com/index.php/praxis/article/view/223>
- Sumadiria, A. H. (2009). *Jurnalisitik Indonesia: Menulis Berita Dan Feature*. Simbiosis Rekatama Media.
- Sutikno, A. N. (2020). Bonus Demografi di Indonesia. *Visioner: Jurnal Pemerintahan Daerah Di Indonesia*, 12(2), 421–439. <https://doi.org/10.54783/jv.v12i2.285>